

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah sebuah teknologi yang dipakai untuk mengolah informasi, termasuk pengolahan, perolehan, pengelompokan, penyimpanan, dan pengolahan informasi dengan berbagai metode untuk menerbitkan informasi yang memiliki mutu dan nilai, adalah informasi yang sesuai, benar dan tepat waktu, yang dipakai untuk kebutuhan pribadi, bisnis, pemerintahan dan menggambarkan informasi yang strategis dalam mengambil keputusan [1]. Teknologi ini memanfaatkan seperangkat komputer untuk mengolah berbagai data yang ada sesuai dengan kepentingan dan keperluan. Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat meningkat dengan pesat dalam beberapa tahun, hal ini tentu tidak terlepas dari pengaruh internet dalam penggunaan masyarakat sehari-hari. Internet sendiri merupakan sebuah sistem komputer untuk saling terhubung melalui jaringan yang ada. Saat ini penggunaan internet telah meluas dengan teknologi digital sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dari tiap pengguna. Teknologi Digital merupakan sebuah teknologi informasi yang lebih memprioritaskan dalam pengoperasian secara komputer dibandingkan penggunaan oleh tenaga manusia. Namun lebih sering sistem pengoperasian yang serba mudah dan cepat dengan sistem komputer atau dalam bentuk yang dapat dibaca oleh komputer [2].

Seiring dengan cepatnya perkembangan dan kesuksesan teknologi sekarang yang telah mulai diterapkan *industry 4.0*, kemudian dibutuhkan sebuah layanan transaksi yang secara langsung dan cepat untuk dapat mempercepat dan mempermudah pengguna untuk dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun pengguna berada [3]. Ini bisa dilihat dari bertambah banyaknya penerapan layanan jasa yang sekarang bisa diakses hanya dengan internet dan *smartphone* para pengguna layanan tersebut. Inovasi layanan tersebut tentu sangat disambut baik oleh masyarakat luas dengan kepraktisan dan efisiensi yang didapat dengan menerapkan inovasi teknologi tersebut. Saat ini inovasi sektor layanan publik menjadi posisi paling strategis, dikarenakan dalam sektor

swasta telah berhasil mengembangkan dan juga menerapkan banyak inovasi untuk melayani para pelanggan ataupun *user*. Dengan keberhasilan konsep inovasi tersebut telah membuka daya tarik bagi layanan publik lainnya untuk terus melakukan inovasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan layanan. Pada situasi ini membawa dampak banyaknya instansi pemerintah pusat maupun yang daerah bahkan pada level pemerintah desa telah mengusahakan berbagai peningkatan dan pemakaian dan penggunaan banyak inovasi dalam pengurusan kegiatan administrasi publik [4].

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan inovasi saat ini, birokrasi pemerintahan turut ikut dalam melaksanakan pelayanan dengan inovasi digital. Salah satu parameter kesuksesan layanan birokrasi adalah dengan kecepatan birokrasi dalam melayani dengan memotong regulasi, peraturan, maupun sistem yang memperlambat, serta meningkatkan dengan menggunakan sistem yang lebih cepat dan tanggap [5]. Dengan inovasi dapat diartikan sebagai suatu keperluan karena sanggup mengatasi berbagai masalah, memaksimalkan kualitas layanan publik, memaksimalkan kemampuan petugas, dan memberikan rasa percaya dan puas kepada masyarakat luas. Pegawai pemerintahan pun dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada.

Salah satu instansi pemerintahan yaitu kepolisian telah menerapkan inovasi yaitu dengan mengeluarkan sebuah aplikasi Digital Korlantas Polri pada tanggal 13 April 2021. Aplikasi tersebut merupakan pintu masuk aplikasi dari semua layanan Korlantas Polri, termasuk terdapat pelayanan untuk memperpanjang SIM A dan SIM C [6]. Untuk saat ini baru layanan perpanjang sim saja yang tersedia, namun untuk seterusnya akan ada layanan untuk membuat sim baru, lokasi satpas, hilang sim, pembayaran pajak kendaraan bermotor, *national traffic management center (NTMC)* dan *electronic traffic law enforcement (ETLE)*.

Korps Lalu Lintas (korlantas) sendiri merupakan unit pengelola utama Kepolisian Negara Republik Indonesia di tingkat markas besar yang bertanggung jawab langsung di bawah Kapolri. Memiliki tugas untuk melakukan pengujian dan mencetak surat izin

mengemudi untuk kendaraan bermotor, melaksanakan daftar ulang dan mengidentifikasi kendaraan bermotor (BPKB,STNK,TNKB) mengumpulkan, memantau, mengelola, dan menampilkan data, serta mengelola pusat kendali sistem informasi dan komunikasi lalu lintas dan angkutan jalan, mengatur, mengawal, menjaga dan patroli lalu lintas, menegakkan hukum dan rekayasa lalu lintas, melaksanakan manajemen operasional lalu lintas [6].

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah disampaikan faktor yang menjadi masalah adalah aplikasi Digital Korlantas Polri merupakan aplikasi baru yang membutuhkan suatu usaha untuk dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat luas.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi Digital Korlantas Polri.

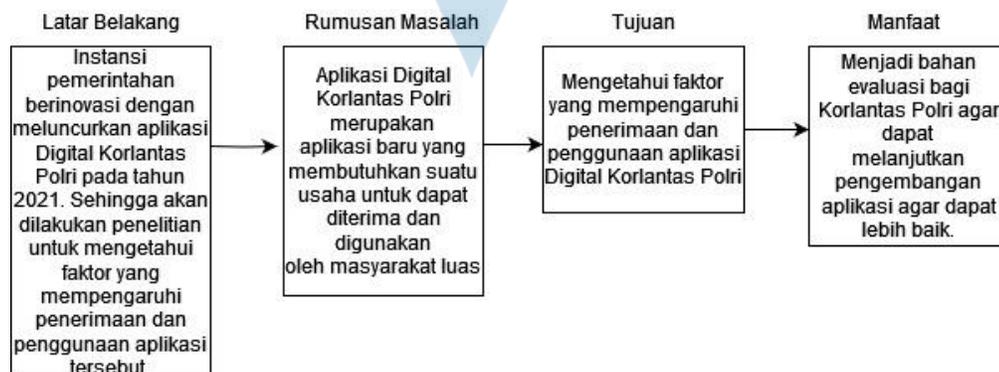
1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini berfokus kepada metode Technology Acceptance Model 1 dengan menggunakan lima dari enam variabel TAM tanpa *eksternal* variabel.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi bagi Korlantas Polri agar dapat melanjutkan pengembangan aplikasi agar dapat lebih baik.

1.6 Bagan Keterkaitan



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan